

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk menggapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Modul ajar mempunyai peran utama untuk menopang guru dalam merancang pembelajaran. *E-modul* adalah bagian dari *Electronic Based E-Learning* yang pembelajarannya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, terutama perangkat yang berupa elektronik. *E-modul* merupakan media pembelajaran yang hanya memuat satu materi pembelajaran. Kemandirian peserta didik lebih diutamakan dalam pemanfaatan *e-modul*.²

E-Modul merupakan sebuah alternatif yang bisa dimanfaatkan oleh guru untuk memberi materi pada peserta didik yang bisa digunakan untuk belajar secara mandiri. Dengan adanya pembaharuan pada sumber belajar yaitu salah satunya *E-Modul* diharapkan dapat membuat suasana dalam kegiatan pembelajaran tidak mudah bosan. Kelebihan dari *E-Modul* yang dikembangkan ini yaitu peserta didik dapat menambah wawasan yang luas karena didalam *E-Modul* terdapat materi yang lengkap dan juga terdapat gambar untuk lebih memahami isi materi, memiliki pengalaman belajar yang beragam dari segala media, menghilangkan kebosanan siswa saat belajar karena dalam pengembangan *E-Modul* berbasis teknologi ini terdapat video pembelajaran

² I Kadek Adi Winaya, I Gede Mahendra Darmawiguna, I Gede Partha Sindu, *Pengembangan E-Modul Berbasis Project Based Learning pada Mata Pelajaran Pemrograman Web Kelas X di SMK Negeri 3 Singaraja*, *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 13 (2) 2016, h. 4.

yang dapat memperjelas dari materi, serta penggunaan *E-Modul* berbasis Flipbook ini berbasis web, jadi langsung masuk ke link *E-Modul* untuk membukanya tanpa harus mendownload aplikasi Flipbook terlebih dahulu untuk mengakses *E-Modul* tersebut. Selain itu juga dapat dibaca secara berulang-ulang dan dapat dipelajari secara mandiri.

Proses pembelajaran yang tidak merencanakan bahan ajar dengan baik sudah dapat dipastikan penyampaian konten kepada siswa tidak sistematis, sehingga pembelajaran terjadi tidak seimbang antara guru dan siswa. Dapat dipastikan hanya guru yang aktif atau sebaliknya dan pembelajaran yang dilaksanakan terkesan kurang menarik karena guru tidak mempersiapkan modul ajar dengan baik. Idealnya modul ajar kurikulum merdeka yang dirancang oleh guru, dalam proses pembelajarannya tidak hanya merancang proses pembelajaran yang menuntut siswa menguasai dan mahir pada aspek pengetahuan saja, melainkan juga berkembang dari sisi sikap dan keterampilan³.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 Januari 2024 dengan Ibu Yuliana yang merupakan wali kelas kelas IV di MI Nasyatuttholibin, beliau mengatakan bahwa di sekolah ini masih sangat kurang sarana dan prasarana pembelajaran berbasis kurikulum merdeka, dan masih menggunakan buku/modul. Biasanya beliau menggunakan buku cetak berbentuk modul yang dibuat sendiri oleh pendidik. Penggunaan modul tersebut membuat pembelajaran menjadi monoton, tidak menarik dan kurang

³ Indarti, A. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Dengan Menggunakan Metode Forum Group Discussion Smp Negeri 3 Cawas Kabupaten Klaten Di Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora (JISPENDIORA)*, 2(1), 93-107.

menambah kreativitas peserta didik. Modul tersebut kurang menambah semangat dan kreativitas peserta didik sehingga pembelajaran menjadi monoton.

Modul elektronik (*E-Modul*) dapat dijadikan suatu bahan pembelajaran yang interaktif. Disebut interaktif karena pengguna dapat berinteraksi dan aktif misalnya aktif untuk memperhatikan sebuah gambar, memperhatikan variasi warna atau bergerak dari tulisan, suara, animasi, ataupun video dan film.⁴ Adanya interaktif dapat meningkatkan sebuah komunikasi dengan baik jadi, informasi dapat dilihat melalui cetakan, informasi dapat didengar, serta informasi akan membentuk simulasi dan animasi sehingga dapat meningkatkan semangat dan mengandung nilai kegrafisan didalam penyajiannya.⁵ Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Charolina Sitepu,dkk⁶, bahwa modul elektronik menggunakan aplikasi *flipbook maker* dikembangkan sangat layak untuk dipergunakan dan *E-Modul* yang dihasilkan dapat menarik minat peserta didik. *E-modul* dapat digunakan dimana saja, sehingga lebih praktis untuk dibawa kemana saja, modul elektronik dapat menyajikan informasi secara terstruktur, menarik serta memiliki tingkat interaktifitas yang tinggi, proses pembelajaran tidak lagi bergantung pada pendidik sebagai satu-satunya sumber informasi.⁷

⁴ Nita Sunarya Herawati, Ali Muhtadi, “Pengembangan Modul Elektronik (*E-Modul*) Interaktif Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas Xi Sma”, dalam *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, volume 5, no.02,(2018) hal. 182

⁵ Ricu Sidiq, Naujah, “Pengembangan E-Modul Interaktif berbasis Android pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar”, dalam *Jurnal Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Medan*, volume 1, no.9, (2020): hal. 5

⁶ Charolina Sitepu , Friska Septiani Silitonga, Ardi Widhia Sabekti, “Pengembangan Modul Elektronik Berbasis *Problem Based Learning* Pada Materi Koloid Menggunakan Aplikasi Flipbook Maker”. dalam *jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji*, hal. 3

⁷ Rhesta Ayu Oktaviara, Triesninda Pahlevitaviara, *Pengembangan E-modul Berbantuan Kvisoft Flipbook Maker Berbasis Pendekatan Sainifik pada Materi Menerapkan Pengoperasian*

Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk menggapai standar kompetensi yang telah ditetapkan⁸. Modul ajar mempunyai peran utama untuk menopang guru dalam merancang pembelajaran. Pada penyusunan perangkat pembelajaran yang berperan penting adalah guru, guru diasah kemampuan berpikir untuk dapat berinovasi dalam modul ajar. Oleh karena itu membuat modul ajar merupakan kompetensi pedagogik guru yang perlu dikembangkan, hal ini agar teknik mengajar guru di dalam kelas lebih efektif, efisien, dan tidak keluar pembahasan dari indikator pencapaian.

Salah satu materi dalam mata pelajaran IPAS berdasarkan kurikulum merdeka adalah sistem panca indera manusia. Materi panca indera manusia terdiri dari; mata, hidung, mulut, kulit, dan telinga yang memiliki fungsi masing-masing. Bagian tubuh tersebut membutuhkan alat-alat yang dapat membantu cara kerja dari setiap bagian tubuh tersebut. Manusia pada umumnya memiliki lima indera yang berguna untuk memudahkan tubuh untuk memberikan respon yang sesuai dengan keinginan. Maka karena itu, panca indera manusia bisa dikatakan sebagai organ tubuh yang dapat menghubungkan otak manusia dengan anggota tubuh lainnya.

Upaya mengatasi masalah yang terjadi berdasarkan pra penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti maka peneliti tertarik untuk mengembangkan

Aplikasi Pengolah Kata Kelas X OTKP 3 SMKN 2 Blitar. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, 7(3) 2019, h. 61.

⁸ Nurdyansyah, N. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, H. 3.

suatu bahan ajar yang dulunya berbentuk cetak menjadi e-modul (modul elektronik) sehingga dapat diakses di manapun dan dapat diakses secara online dalam bentuk e-modul. E-modul yang dikembangkan berupa modul IPAS kelas IV materi Sistem Panca Indera Manusia berbasis Kurikulum Merdeka.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah di atas, maka secara general rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengembangan e-modul IPAS kelas IV materi Sistem Panca Indera Manusia berbasis kurikulum merdeka di MI Nasyatuttholibin Kecamatan Garum Kabupaten Blitar?
2. Bagaimanakah tingkat validitas e-modul IPAS kelas IV materi Sistem Panca Indera Manusia berbasis kurikulum merdeka di MI Nasyatuttholibin Kecamatan Garum Kabupaten Blitar?
3. Bagaimanakah respon siswa kelas IV terhadap e-modul IPAS materi Sistem Panca Indera Manusia berbasis kurikulum merdeka di MI Nasyatuttholibin Kecamatan Garum Kabupaten Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan pengembangan e-modul IPAS kelas IV materi Sistem Panca Indera Manusia berbasis kurikulum merdeka di MI Nasyatuttholibin Kecamatan Garum Kabupaten Blitar

2. Mendeskripsikan tingkat validitas e-modul IPAS kelas IV materi Sistem Panca Indera Manusia berbasis kurikulum merdeka di MI Nasyatuttholibin Kecamatan Garum Kabupaten Blitar
3. Mendeskripsikan respon siswa kelas IV terhadap e-modul IPAS materi Sistem Panca Indera Manusia berbasis kurikulum merdeka di MI Nasyatuttholibin Kecamatan Garum Kabupaten Blitar

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoris

Hasil penelitian pengembangan E-Modul ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan dan kontribusi ilmiah untuk membantu pemahaman siswa terhadap ilmu pengetahuan alam dan sosial khususnya pada materi panca indra di kelas IV yang berbasis kurikulum merdeka.

2. Secara Praktis

- a. Bagi MI Nasyatuttholibin

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan motivasi bagi lembaga pendidikan dalam upaya mengembangkan media pembelajaran berbasis E-Modul untuk meningkatkan pemahaman siswa di sekolah.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mempermudah guru untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi panca indra manusia. Serta, dapat digunakan sebagai bahan masukan tentang pengembangan e-modul pada kurikulum merdeka saat pembelajaran.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian pengembangan E-Modul ini diharapkan dapat bermanfaat dalam membantu pemahaman siswa terhadap ilmu pengetahuan alam dan sosial khususnya pada materi panca indra di kelas IV yang berbasis kurikulum merdeka.

d. Bagi peneliti selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan informasi mengenai pengembangan E-Modul.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam memahami judul penelitian di atas, perlu kiranya untuk memberikan penegasan istilah sebagaimana berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Penelitian Pengembangan

Pengertian dari *Research and Development* (R&D) adalah suatu upaya dalam pengembangan prototype pada alat atau perangkat berbasis riset.⁹ *Research and Development* (R&D) adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung-jawabkan.¹⁰

⁹ Mohammad Ali, Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.103.

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, "*Metodologi Penelitian Pendidikan, Penelitian Memberikan Deskripsi, Ekspalarasi, Prediksi, Inovasi, dan juga Dasar-Dasar Teoritis Bagi Pengembangan Pendidikan*", Bandung UPI: Dan PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

b. E-modul

E-Modul merupakan sarana atau alat pembelajaran yang berisi metode, isi, batasan-batasan yang disusun dengan mengevaluasi secara sistematis agar kompetensi yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan harapan secara elektronik. Modul elektronik ialah media pembelajarn dengan format berupa buku yang berisi informasi dapat berupa CD, *hard disk*, *flashdisk* atau disket dan dapat dibaca menggunakan alat elektronik atau dapat menggunakan *software* komputer.¹¹

c. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler dengan konten yang beragam agar siswa dapat lebih optimal dan memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kurikulum Merdeka pertama diluncurkan pada tahun 2022 dan bersifat opsional. Artinya, sekolah bisa memilih untuk mengadopsi Kurikulum Merdeka, atau tetap pada Kurikulum 2013. Kurikulum merdeka ditetapkan berdasarkan Salinan Keputusan dari Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesment Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 044/H/KR/2022 tentang Satuan Pendidikan/ Sekolah Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka pada Tahun Ajaran 2022/2023 yang diterbitkan tanggal 12 Juli 2022.

¹¹ Kadek Aris Priyanthi, Ketut Agustini, and Gede Saindra Santyadiputra, “Pengembangan *E-Modul Berbantuan Simulasi Berorientasi Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Komunikasi Data (Studi Kasus : Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 3 Singaraja)*,” dalam *KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)*, volume 6, no. 2 (2017). hal 3.

d. IPAS

Dalam Kurikulum Merdeka, mata pelajaran IPA dan IPS digabungkan menjadi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), dengan harapan dapat memicu anak untuk dapat mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan.

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberi batasan kajian pada suatu penelitian. Adapun penegasan secara operasional dari judul “Pengembangan e-modul IPAS kelas IV materi Sistem Panca Indera Manusia berbasis kurikulum merdeka di MI Nasyatuttholibin Kecamatan Garum Kabupaten Blitar” adalah untuk mengetahui respon siswa kelas IV terhadap e-modul IPAS materi Sistem Panca Indera Manusia berbasis kurikulum merdeka di MI Nasyatuttholibin Kecamatan Garum Kabupaten Blitar.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan. Dalam sistematika pembahasan ini penulis membagikan dalam tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian inti, bagian akhir. Bagian awal yang berisi halaman judul, selanjutnya diikuti bab pertama.

1. Bagian awal

Pada bagian ini terdapat halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, persyaratan keaslian tulisan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak.

2. Bagian Inti

- a. BAB I Pendahuluan pada bab ini peneliti menguraikan mengenai masalah antara lain (a) latar belakang, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) penegasan istilah, secara konseptual dan operasional, (f) sistematika pembahasan.
- b. BAB II Kajian Pustaka: pada bab ini peneliti akan menguraikan secara rinci mengenai (a) deskripsi teori mencakup: pengembangan, e modul, kurikulum merdeka, IPAS, (b) hasil penelitian terdahulu, (c) paradigma pembahasan.
- c. BAB III Metode Penelitian pada bab ini pembahasan mengenai pada proses penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sejak awal melakukan penelitian hingga penelitian berakhir yaitu mulai dari (a) rancangan penelitian, (b) kehadiran penelitian, (c) lokasi penelitian, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) analisis data, (g) pengecekan keabsahan data, (h), tahap-tahap penelitian.
- d. BAB IV Hasil Penelitian: pada bab ini membahas mengenai (a) deskripsi data, (b) temuan penelitian, (c) analisa data.
- e. BAB V Pembahasan yang merupakan inti dari sebuah penelitian mengenai judul “Pengembangan e-modul IPAS kelas IV materi Sistem

Panca Indera Manusia berbasis kurikulum merdeka di MI
Nasyatuttholibin Kecamatan Garum Kabupaten Blitar”

f. BAB VI Penutup: yang berisi (a) kesimpulan, (b) saran

3. Bagian akhir

Pada bagian ini berisi uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran,
serta daftar riwayat hidup penulis.